

Global Sentiment

Fokus utama pasar tertuju pada hasil rapat Federal Reserve yang memutuskan mempertahankan Fed Funds Rate di kisaran 3.50%–3.75%, sesuai ekspektasi pasar. Meskipun tidak menaikkan suku bunga, keputusan tersebut diwarnai oleh tiga anggota FOMC yang memberikan dissent dan mendukung kenaikan suku bunga sebesar 25 bps. Ketua The Fed Kevin Warsh juga menegaskan bahwa bank sentral tetap berkomitmen mengembalikan inflasi ke target 2% dengan menyatakan bahwa *"there is no soft inflation target"*, sehingga peluang kenaikan suku bunga masih terbuka apabila tekanan inflasi kembali meningkat. Di sisi lain, data inflasi *Core PCE Price Index* Juni tercatat sesuai ekspektasi di 0.2% MoM (Prior: 0.3%) dan 3.3% YoY (Prior: 3.4%), sementara headline PCE melambat menjadi -0.1% MoM (Prior: 0.4%) dan 3.7% YoY (Prior: 4.1%), mengindikasikan tekanan inflasi mulai mereda. Meski demikian, dengan sikap The Fed yang tetap hawkish, pasar masih memperkirakan suku bunga akan bertahan di level tinggi (*higher for longer*), sehingga berpotensi menopang penguatan Dolar AS dan menjaga imbal hasil US Treasury tetap tinggi. Di pasar obligasi, yield US Treasury tenor 10 tahun meningkat menjadi sekitar 4.63% dari 4.60%, sementara di pasar saham tekanan jual masih berlanjut dengan Dow Jones, S&P 500, dan Nasdaq ditutup melemah. Di sisi komoditas, harga minyak tetap tinggi akibat meningkatnya tensi geopolitik di Timur Tengah dan penurunan persediaan minyak mentah Amerika Serikat.

Domestic Sentiment

Presiden Prabowo Subianto menyampaikan optimisme bahwa Indonesia berpotensi menjadi ekonomi terbesar keempat di dunia dalam 25 tahun mendatang, mencerminkan keyakinan pemerintah terhadap prospek pertumbuhan ekonomi jangka panjang melalui penguatan investasi, industrialisasi, dan pembangunan nasional. Sementara itu, pelaku pasar domestik masih mencermati kondisi likuiditas di pasar uang, di mana IndONIA tercatat berada di level 6.30% (Prior: 6.30%) pada 29 Juli 2026, masih berada di atas BI Rate sebesar 5.75%. Kondisi tersebut mengindikasikan biaya pendanaan jangka pendek antarbank masih relatif tinggi, sehingga pasar akan terus memantau efektivitas bauran kebijakan Bank Indonesia dalam memperbaiki distribusi likuiditas di sistem keuangan. Di sisi lain, ekspektasi suku bunga global yang bertahan lebih tinggi dalam jangka waktu lebih lama (*higher for longer*) berpotensi memberikan tekanan terhadap aliran modal asing serta pergerakan nilai tukar Rupiah dan yield SBN domestik. Ke depan, normalisasi spread antara IndONIA dan BI Rate diperkirakan akan menjadi salah satu indikator penting bagi stabilitas pasar uang domestik dan pergerakan yield SBN.

Historikal

USD/IDR	28-Jul	29-Jul	Δ %
Opening	18,020	18,100	0.44%
Highest	18,100	18,110	0.06%
Lowest	18,050	18,055	0.03%
Closing	18,060	18,050	0.06%
JISDOR	18,088	18,087	0.01%

Currency	28-Jul	29-Jul	Δ %
USD/IDR	18,060	18,050	0.06%
EUR/IDR	20,470	20,574	-0.51%
SGD/IDR	13,998	13,972	0.19%
JPY/IDR	109.89	110.28	-0.35%

Price Index Update

Comodty	28-Jul	29-Jul	Δ %
Crude Oil (WTI)	79.26	84.46	6.56%
Coal	130.25	130.20	-0.04%
Nickel	16,970	17,147	0.98%
Copper	632	627	-0.27%
CPO	1610	1615	0.31%

Safe Haven	28-Jul	29-Jul	Δ %
Gold	4,030	4,068	0.94%
UST 10Y	4.61	4.68	-1.54%
USD/JPY	163.85	163.41	-0.27%
USD/CHF	0.8191	0.8137	-0.66%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Kamis 30/07: **18,050-18,120**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	28-Jul	29-Jul	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	7.35	7.33	-2 bps	94.27/94.49	7.11/7.06
FR0108 (10Y)	7.33	7.30	-3 bps	94.32/94.63	7.32/7.28
FR0106 (15Y)	7.32	7.30	-2 bps	98.39/98.53	7.39/7.34
FR0107 (20Y)	7.29	7.28	-1 bps	98.25/98.61	7.30/7.25

"... Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global..."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Kamis, 30 Juli 2026	US	Personal Income MoM	Jun	0.3%	--	0.7%	--
Kamis, 30 Juli 2026	US	Personal Spending MoM	Jun	0.3%	--	0.7%	--
Kamis, 30 Juli 2026	US	Fed Interest Rate Decision	--	3.75%	3.75%	3.75%	--
Kamis, 30 Juli 2026	UK	BoE Interest Rate Decision	--	3.75%	--	3.75%	--
Kamis, 30 Juli 2026	US	Core PCE Price Index MoM	Jun	0.3%	--	0.2%	--
Jumat, 31 Juli 2026	JP	BoJ Interest Rate Decision	--	1.00%	--	1.00%	--